

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *COURSE REVIEW HORAY*
KELAS V SDN 04 GAREGEH
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar*



Oleh

RINI

NIM.19129058

**DEPERTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING*
TYPE COUSE REVIEW HOURAY KELAS V SDN 04 GAREGEH
KOTA BUKITTINGGI

Nama : Rini
NIM/HP : 19129058/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Padang, Mei 2025
Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP : 19601202 198803 2001


Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd
NIP 19790911 200812 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

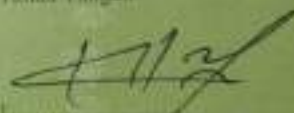
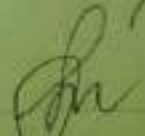

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang.

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Course Review*
Horay di Kelas V SD/MI Gunung Kota Bukittinggi

Nama : Kim
NIM : 19129058
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd	
2. Anggota	Muz Sri Leon, M.Pd	
3. Anggota	Dis. Syairi Ahmad, M.Pd, Ph.D	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini
NIM : 19129058
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Dengan Judul Proposal : Peringkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Cooperative Learning Tipe Course Review Hourly di Kelas V SDN 04 Gunung Kota Bokiltinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Maret 2023
Saya yang Menyatakan



Rini
NIM. 19129058

ABSTRAK

Rini, 2023 :Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* Di Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Koto Selayan Kota Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini disebabkan karena guru belum maksimal dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat mendorong semangat peserta didik dan peserta didik tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran masih berpusat kepada guru atau *teacher centered*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan penerapan suatu model yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan diselingi permainan, sehingga peserta didik tidak bosan dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan kooperatif tipe *Course Review Horay* di kelas V SD Negeri 04 Garegeh Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah Pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi berjumlah 20 orang. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan atau observasi, tes, dan non tes.

Hasil pengamatan RPP siklus I 86,36% (baik), meningkat pada siklus II dikarenakan guru membuat RPP yang sesuai dengan tuntutan sehingga memperoleh skor 95,45% (sangat baik). Hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I diperoleh 84,08% (baik), meningkat pada siklus II dikarenakan guru telah memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya sehingga memperoleh 93,18% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I diperoleh 82,95% (cukup), peningkatan dikarenakan guru telah memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran sehingga pada siklus II memperoleh 93,18% (sangat baik), Hasil belajar siswa siklus I diperoleh rata-rata 77,35 (cukup) mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata 88,55 (Baik) dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa, sikap siswa juga meningkat dari sikap sosial dan sipiritualnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, *Course Review Horay* (CRH).

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* Di Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin sehingga mencapai tahap akan melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin sehingga mencapai tahap akan melaksanakan penelitian.
3. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan ilmu, arahan, bimbingan, kritikan dan saran-saran yang mendukung peneliti dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu, Mai Sri Lena, M.Pd selaku penguji 1 dan Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd, Ph.D selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan ilmu, kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf departemen PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Ibu Supriyati, S.Pd., M.Pd selaku kepala SD Negeri 04 Garegeh dan Ibu Natrina Sari, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 04 Garegeh serta seluruh majelis dan staf tata usaha SD Negeri 04 Garegeh yang telah memberi izin dan menerima peneliti dengan baik serta mau berkolaborasi untuk melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
7. Teristimewah peneliti ucapkan kepada Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Guntur dan Ibunda Rita atas perjuangan yang luar biasanya untuk membuat anakmu ini menempuh pendidikan yang lebih baik, yang telah memberikan do'a kepada saya dan selalu memberikan semangat sehingga saya dapat mengerjakan Skripsi ini.
8. Iwan, S.T dan Andi selaku abang saya yang telah memberikan dukungan baik secara material maupun non material, dan juga Siti Fitri Handayani S.Pd selaku kakak Ipar yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga saya dapat mengerjakan Skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan Siska Mardaleni dan Risda Silvia teman yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada peneliti.

10. Teman-teman seperjuangan seksi 19 BKT 10 dan rekan-rekan mahasiswa angkatan 19 PGSD FIP Universitas Negeri Padang yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat bimbingan dan dorongan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima sebagai gagasan untuk memperluas pengetahuan dan pendidikan kedepannya. Terima kasih.

Bukittinggi, Mei 2023



Rini
Nim. 19129058

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Peneliti	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Hakikat Hasil Belajar	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	17
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	20
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	20
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
c. Karakteristik pembelajaran Tematik Terpadu	23
d. Keunggulan pembelajaran tematik terpadu	24
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	25
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	26
c. Komponen-komponen Penyelesaian Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	27
4. Hakikat Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	29
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	29
b. Tujuan Model <i>Cooperative Learning</i>	30

5.	Hakikat Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH)</i>	31
a.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay</i>	31
b.	Kelebihan Model pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH)</i>	32
c.	Kelemahan Model pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH)</i>	33
d.	Langkah-langkah Model Kooperatif <i>Learning Tipe Course Review Horay (CRH)</i>	34
6.	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH)</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu	36
B.	Kerangka Teori.....	42
BAB III METODE PENELITIAN		46
A.	Settingan Penelitian.....	46
1.	Tempat Penelitian.....	46
2.	Subjek penelitian	46
3.	Waktu /Lama penelitian	47
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
1.	Pendekatan Penelitian	47
2.	Jenis Penelitian	48
3.	Alur Penelitian.....	48
C.	Prosedur Penelitian.....	51
1.	Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	51
2.	Tahap Pelaksanaan (<i>acting</i>).....	52
3.	Tahapan Pengamatan (<i>observing</i>)	53
4.	Tahap perenungan (<i>reflecting</i>)	54
D.	Data dan Sumber Data	55
1.	Data Penelitian	55
2.	Sumber Data	56
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian	56

1.	Teknik Pengumpulan Data	56
2.	Instrumen Penelitian.....	58
F.	Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		63
A.	Hasil Penelitian	63
1.	Siklus I Pertemuan I	64
a.	Tahap Perencanaan.....	64
b.	Tahap Pelaksanaan	68
c.	Tahap Pengamatan	75
2.	Siklus 1 Pertemuan 2.....	92
a.	Tahap Perencanaan.....	92
b.	Tahap Pelaksanaan	95
c.	Tahap Pengamatan	103
d.	Tahap Refleksi Siklus I	120
3.	Siklus II.....	125
a.	Tahap Perencanaan.....	125
b.	Tahap Pelaksanaan	128
c.	Tahap Pengamatan	135
d.	Tahap Refleksi.....	153
B.	Pembahasan.....	156
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		172
A.	Kesimpulan	172
B.	Saran.....	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nilai Tengah Semester (PTS) Ganji Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2022/2023	8
Tabel 2 Kriteria Kualifikasi nilai Kualitatif	61
Tabel 3 Konversi Nilai Hasil Belajar	62
Tabel 4 Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1	227
Tabel 5 Penilaian Pengetahuan	229
Tabel 6 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	234
Tabel 7 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	235
Tabel 8 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Tipe Course Review Horay di Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi	236
Tabel 9 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Di Kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Aspek Guru)	241
Tabel 10 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review</i> <i>Horay</i> Di Kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Aspek Siswa).....	249
Tabel 11 Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	295
Tabel 12 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	297
Tabel 13 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2 (Bahasa Indonesia dan IPA).....	303
Tabel 14 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2.....	304
Tabel 15 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Tipe Course Review Horay</i> di Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi	305
Tabel 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Kegiatan	

Pembelajaran Menggunakan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Di Kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi	310
Tabel 17 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Di Kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Aspek Siswa).....	319
Tabel 18 Jurnal Penilaian Sikap Siklus 2.....	368
Tabel 19 Hasil Penilaian Pengetahuan (Evaluasi) Siklus 2	372
Tabel 20 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus 2 (Bahasa Indonesia dan IPA)	377
Tabel 21 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 2.....	378
Tabel 22 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> di Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Kota Bukittinggi	379
Tabel 23 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Di Kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Aspek Guru).....	384
Tabel 24 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Di Kelas V SDN 04 Garegeh Kota Bukittinggi (Aspek Siswa).....	391
Tabel 25 Rekapitulasi Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review horay</i> Siklus I Pertemuan 1 dan II	398
Tabel 26 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Didik Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Kota BukittinggiNilai Siklus I dan Siklus II	399
Tabel 27 Rekapitulasi Hasil Penelitian Dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Siklus I dan Siklus II	400

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	45
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	50
Grafik 1 Peningkatan Hasil Pelaksanaan Penelitian	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi.....	179
Lampiran 2 Wawancara Dengan Guru Kelas V.....	183
Lampiran 3 Dokumen Foto Wawancara dengan Guru dan Siswa.....	186
Lampiran 4 Pemetaan KD Kelas V Tema 8 Subtema 1 Siklus I Pertemuan I....	187
Lampiran 5 Pemetaan KD Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran I Siklus I Pertemuan I	186
Lampiran 6 RPP Siklus I Pertemuan I.....	187
Lampiran 7 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I.....	188
Lampiran 8 Bahan Ajar Media Pembelajaran Siklus I Pembelajaran I.....	189
Lampiran 9 Hasil LKPD Siklus I Pertemuan I.....	197
Lampiran 10 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan I.....	200
Lampiran 11 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	206
Lampiran 12 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	208
Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	210
Lampiran 14 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	218
Lampiran 15 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	227
Lampiran 16 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	229
Lampiran 17 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	234
Lampiran 18 Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	235
Lampiran 19 Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	236
Lampiran 20 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	241

Lampiran 21 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklue II Pertemuan I	249
Lampiran 22 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan II.....	257
Lampiran 23 RPP Siklus I Pertemuan II	258
Lampiran 24 bahan Ajar Siklus I Pertemuan II	266
Lampiran 25 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	271
Lampiran 26 Hasil LKPD Siklus I Pertemuan II	274
Lampiran 27 Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan II	278
Lampiran 28 Kisi-Kisi Siklus I Pertemuan II	280
Lampiran 29 Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	284
Lampiran 30 Kunci Jawan Siklus I Pertemuan II	292
Lampiran 31 Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	293
Lampiran 32 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	297
Lampiran 33 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	298
Lampiran 34Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	303
Lampiran 35 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	304
Lampiran 36 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	305
Lampiran 37 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Guru Siklus I Pertemuan II	310
Lampiran 38 Lembar Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	319
Lampiran 39 Pemetaan Kompetensi Dasar	327
Lampiran 40 RPP Siklus II	328
Lampiran 41 Bahan Ajar Siklus II	330

Lampiran 42 Media Pembelajaran Siklus II.....	343
Lampiran 43 Hasil LKPD Siklus II.....	346
Lampiran 44 Kunci Jawaban LKPD	350
Lampiran 45 Kisi-Kisi Soal	352
Lampiran 46 Hasil Lembaran Soal Evaluasi.....	358
Lampiran 47 Kunci Jawaban.....	367
Lampiran 48 Hasil Penilaian Sikap.....	368
Lampiran 49 Hasil Penilaian Pengetahuan (Evaluasi)	372
Lampiran 50 Hasil Penilaian Keterampilan	373
Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	377
Lampiran 52 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II..	378
Lampiran 53 Hasil Pengamatan RPP	379
Lampiran 54 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru	384
Lampiran 55 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa.....	391
Lampiran 56 Rekapitulasi Hasil Belajar Pembelajaran	398
Lampiran 57 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Didik	399
Lampiran 58 Rekapitulasi Hasil Penelitian Dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Review Horay</i> Siklus I dan Siklus II	400
Lampiran 59 Dokumentasi Foto Penggunaan Model <i>Cooperative Learning</i>	401
Lampiran 60 Surat Izin Penelitian.....	412
Lampiran 61 Surat Balasan Penelitian	412

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk menanggapi berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal. Kurikulum juga merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang sesuai dan kurang tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Sebagaimana terlihat dari pernyataan di atas, kurikulum 2013 dapat memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar baik dari sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki peserta didik.

Agar dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebagaimana yang diungkapkan Aini Muhammadi dan Sahela, (dalam Maulana & Zuryanty, 2020) kurikulum 2013 yang ideal adalah yang dalam proses pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sifat pembelajarannya kontekstual, buku berisi materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan dalam suatu tujuan pembelajaran.

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu. Hal ini dipertegas oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013. Tentang kerangka dasar dan standar kurikulum Sekolah.

Dasar yang menyebutkan bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu”.

Virliana & Reinita, (2020) Pembelajaran tematik terpadu adalah “pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik”. Pembelajaran tematik terpadu ditujukan agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam belajar, pada dasarnya pembelajaran terpadu dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang di dalamnya peserta didik sendiri aktif secara mental membangun pengetahuannya yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa ciri-ciri antara lain: (1) peserta didik menjadi fokus utama dalam pembelajaran, (2) memberikan nilai tersendiri bagi peserta didik, (3) menjelaskan berbagai muatan pembelajaran, (4) pemisahan muatan pembelajaran tidak begitu jelas, (5) bersifat elastis atau fleksibel, (6) mengembangkan minat dan bakat peserta didik, (7) mengacu pada konsep belajar sambil bermain agar lebih menyenangkan Rusman (dalam Wahyuni & Reinita, 2021).

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik berjalan baik bila guru berkompeten dalam

mengelola kelas, mampu memberikan keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Maulana & Zuryanti (2020) idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut : (1) Pendidik harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, (2) Pendidik harus bisa memosisikan diri sebagai pembimbing peserta didik, (3) Pendidik harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik, (4) Pendidik harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, (5) Pendidik harus berperan sebagai fasilitator dan motivator, (6) Pendidik harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru.

Supaya pembelajaran tematik terpadu dapat terwujud peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan kritis, maka guru harus bertindak lebih seperti dengan menerapkan berbagai model, metode, strategi dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Suryosubroto (Fauzana & Lena, 2020) bahwa pembelajaran tematik lebih menekankan kepartisipasian peserta didik dalam belajar kemudian pembelajaran tematik sangat diperlukan perencanaan yang baik dari seorang guru. Perencanaan tersebut juga harus sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 yang digunakan saat ini seperti dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, sebagai seorang pendidik perlu mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Rencana pembelajaran ini disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini dikembangkan dari silabus upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena

itu sebagai seorang pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

Menurut Gunawan (2020) RPP merupakan rencana pembelajaran yang mendeskripsikan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran peserta didik untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang akan dilakukan peserta didik di dalam kelas dalam satu atau lebih pertemuan PBM.

Idealnya RPP yang akan diajarkan yaitu dibuat oleh pendidik sendiri, diimplementasikan di kelas, dievaluasi oleh pendidik dan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, seorang pendidik harus melaksanakan kegiatan pembelajaran. Meningkatnya kompetensi pendidik dalam menyusun RPP menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, meningkatnya mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan (Zaenal, 2021).

Dalam sebuah RPP harus membuat komponen penyusun RPP. Menurut (Syahrul & Hapipi, 2019) komponen-komponen RPP terdiri dari : (1) Identitas sekolah (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema (3) Kelas/semester (4) Materi pokok (5) Alokasi waktu (6) Kompetensi inti (7) Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi, (8) Tujuan pembelajaran (9) Materi pembelajaran (10) Metode pembelajaran (11) Media pembelajaran (12) Sumber belajar (13) langkah-langkah pembelajaran dan (14) penilaian hasil pembelajaran.

Jika rencana dan pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, juga akan berdampak bagi peserta didik, yaitu memberikan hasil yang baik bagi peserta didik. Hasil belajar merupakan prestasi yang dimiliki peserta didik

setelah mengikuti proses pembelajaran, dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri peserta didik. Menurut Supratiknya dalam (Widayanti, 2014) hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi pada tanggal 14 dan 15 September 2022. Observasi pertama pada tanggal 14 September 2022 pada saat itu guru melakukan pembelajaran tema 3 (Makanan Sehat), Subtema 1 (Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?) Pembelajaran 2. Peneliti menemukan beberapa permasalahan pembelajaran didalam proses pembelajaran tematik terpadu yang ditemukan penulis yaitu permasalahan dari segi Perencanaan (RPP) yaitu 1) pendidik sudah menggunakan RPP tapi masih berpatoka pada buku guru 2) Sumber belajar yang digunakan guru masih berpatokan pada buku guru, pendidik belum memakai model pembelajaran yang berinovatif sehingga suasana monoton seharusnya RPP itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi dan karakteristik peserta didik.

Pada saat Wawancara dengan wali kelas V, peneliti juga menemukan permasalahannya yaitu pembelajaran masih berpusat kepada pendidik (*teacher centered*) dalam menyampaikan pembelajaran pendidik masih perpedoman dengan menggunakan metode ceramah, dan pada saat pembelajaran pendidik masih jarang menerapkan belajar secara berkelompok.

Observasi kedua pada tanggal 15 dari segi proses pembelajaran dari awal hingga akhir Permasalahan yang terlihat dari aktifitas pendidik yaitu 1) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga terkesan monoton, 2) pendidik belum maksimal bervariasi model-model pembelajaran yang dapat mendorong semangat belajar peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar, 3) pada saat proses belajar berlangsung, guru jarang melibatkan peserta didik secara aktif seperti dengan melaksanakan diskusi kelompok atau menggunakan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, 4) pendidik belum maksimal menggunakan media pembelajaran seperti menggunakan media konkret, media gambar untuk memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik, dan 5) pendidik belum maksimal mengembangkan bahan ajar, terlihat bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku tematik peserta didik.

Selain Permasalahan diatas, terdapat permasalahan lain dari aspek peserta didik peneliti menemukan yaitu (1) peserta didik merasa bosan dan akan lebih mudah tidak fokus bahkan jenuh selama proses pembelajaran, kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan suasana menjadi ribut saat proses pembelajaran, (2) peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, (3) peserta didik hanya menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru tanpa berani mengeluarkan ide-idenya dalam proses pembelajaran (4) potensi yang terdapat dalam diri peserta didik menjadi tidak dapat muncul sehingga akan terjadi keraguan-raguan dan pemahaman yang

diperoleh peserta didik pun menjadi dangkal dan (5) peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan diatas mengakibatkan hasil belajar peserta didik yang rendah pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester I Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi tampak bahwa masih tergolong rendah dan dibawah ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang diterapkan SD Negeri 04 Garegeh dimana KBM yang digunakan adalah 75, sebagaimana dari peserta didik belum dapat mencapainya. Berikut ini tabel 1.1 hasil belajar peserta didik pada penilaian Tengah semester I kelas V SD Negeri 04 Garegeh Koto Selayan Kota Bukittinggi tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 1 Daftar Nilai Tengah Semester (PTS) Ganji Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran						KBM	Jumlah	Rata-rata
		PPkn	B.I	MTK	IPA	IPS	SBdP			
1	ALW	74	70	46	60	47	40	75	337	56,16
2	ATD	90	58	70	79	70	80	75	447	74,5
3	AH	73	95	72	70	75	79	75	464	77,33
4	ARD	74	70	48	76	63	70	75	401	66,83
5	ANK	93	93	85	74	76	82	75	503	83,83
6	DGA	86	74	87	85	60	82	75	474	79
7	FH	80	74	87	70	90	70	75	471	78,5
8	FHR	73	90	87	81	85	89	75	505	84,16
9	KZ	43	65	42	70	48	36	75	304	50,66
10	KR	97	94	68	85	94	90	75	528	88
11	KR	74	87	82	70	70	74	75	457	76,16
12	MTZ	75	74	55	82	78	86	75	450	75
13	RIA	75	61	59	70	50	70	75	385	64,16
14	SIK	74	91	32	79	66	70	75	412	68,66
15	FAG	46	42	31	71	49	40	75	279	46,6
16	HP	97	74	83	82	90	80	75	506	84,33
17	LUA	73	68	81	70	70	85	75	447	74,5
18	MAF	86	73	84	85	90	70	75	488	81,33
19	MFH	74	92	85	71	86	85	75	493	82,16
20	NZ	53	74	33	70	70	74	75	374	62,33
Jumlah		1510	1519	1317	1500	1427	1452			
Rata-rata		75,5	75,95	65,85	75	71,35	72,6			
Nilai Tertinggi		97	95	87	85	90	90			
Nilai Terendah		43	42	31	71	47	36			
Siswa tuntas		9	7	9	9	9	10			
Siswa tidak tuntas		11	13	11	11	11	10			
Presentase ketuntasan		45%	35%	45%	45%	45%	50%			

Sumber: Data dari guru kelas V 04 SDN 04 Garegeh Mandiangin, Koto Selayan

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil penilaian tengah semester 1(PTS) tematik terpadu peserta didik Kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi yang terdiri dari 6 mata pelajaran. Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa masih banyak nilai peserta didik yang belum memenuhi KBM ketuntasan Belajar Minimum yang ditentukan sekolah. Dari 20 orang peserta didik, 11 orang peserta didik mencapai standar ketuntasan belajar minimum dan 9 orang peserta didik tidak tuntas atau yang belum mencapai standar ketuntasan minimum. Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan berimplikasi negatif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittingg. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka perlu sebuah model pembelajaran yang tepat serta dapat menciptakan proses pembelajaran lebih efektif dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan mampu berfikir kritis serta menyenangkan seperti menyajikan permainan di dalam proses pembelajaran, dengan harapan agar peserta didik tidak merasa bosan salah satunya dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*(CRH).

Model pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Menurut Sulistiyani (2020) model *Cooperative Learning* adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga peserta didik dapat bekerja sama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga orang lain.

Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut yaitu model *Cooperative tipe Course Review Horay* (CRH), karena Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu solusi yang peneliti berikan untuk meningkatkan pembelajaran yang mendorong peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran karena model ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menyelesaikan pada pemahaman materi yang telah diberikan guru dengan cara yang mudah. Pemahaman peserta didik tentang materi yang bersangkutan dievaluasi dengan cara yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, selain itu model CRH menerapkan pembelajaran sekaligus hiburan, dengan demikian peserta didik tidak mengalami kejenuhan dan bosan saat dalam proses pembelajaran.

Menurut Shilphy (2020) model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Peserta didik yang terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore atau yel-yel lainnya. Dengan pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* ini memiliki beberapa kelebihan antara lain: (1) memberikan semangat kepada peserta untuk mengikuti proses pembelajaran, (2) terjadinya kegiatan tanya jawab secara aktif antara guru dan peserta didik, (3) kemampuan kerjasama semakin terlatih, (4)

membantu guru memberikan penanaman konsep materi secara relax dan anak bersemangat dalam belajar, (5) pembelajaran yang terjadi tidak monoton (Maharani & Reinita, 2020)

Model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki kelebihan sesuai dengan yang paparkan Octavia (2020) yaitu (1) Pembelajarannya menarik mendorong untuk dapat terjun ke dalamnya, (2) Melatih kerja sama, (3) Pembelajaran menarik, (4) Pembelajaran tidak monoton karena diseligi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, (5) Peserta didik lebih semangat belajar.

Penerapan model pembelajaran *Cooperatif learning* tipe CRH diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar di kelas sehingga peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran CRH, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Dengan bekerja secara berkelompok, maka sikap toleransi dan saling menghargai pendapat akan tertanam pada karakter peserta didik tersebut.

Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ratih Mustika (2022) “peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini membuktikan penggunaan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkat hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dari 77,16 % meningkat menjadi 85,14 %.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Defitra (2021) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dari 40,91% meningkat menjadi 81,82%.

Dari beberapa hasil penelitian yang diuraikan diatas dapat diketahui bahwa menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay* dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik yang akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang peneneliti temukan serta upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu. Penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* di Kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah secara umum adalah” Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* Di Kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan

Kota Bukittinggi?”. Permasalahan Khusus Penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* di Kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan meningkatkan model *Cooperative Learning tipe Course Review Horay* di Kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi ?
3. Bagaimana Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* di Kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittingg ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang kemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* di Kelas V SD Negeri 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu untuk menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* di kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik terpadu untuk menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* di kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.
3. hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* di kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* di kelas V SDN 04 Garegeh Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*.
2. Bagi Guru sebagai bahan informasi sekaligus masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ini sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.
3. Bagi Peserta Didik meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).

4. Bagi Kepala Sekolah dapat meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*, dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik.
5. Bagi sekolah, dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu.